

Jual beli tanah kavling sudah umum. Jual beli kavling kuburan pun banyak terjadi. Namun, jual beli kavling di dunia maya belum banyak terdengar, meskipun hal ini sangat menjanjikan.

Ahmad Suwandi



## Bisnis Kavling Virtual

► Belum juga gosok gigi, Priyadi langsung membuka e-mail-nya. Memeriksa server, mengecek pekerjaan perusahaan. Paling banter, memeriksa komplain dari klien. Semua dilakukan secara *remote* atau dari jarak jauh. Dari sebuah bilik di kawasan Depok, Jawa Barat, oleh Priyadi atau yang bernama lengkap **Priyadi Iman Nurcahyo**. Hanya bermodal koneksi Internet dan komputer.

Tunggu. Ini bukan gambaran masa depan, saat semua bisa dilakukan dari mana saja dan kapan saja. Ini kisah nyata seorang pelaku bisnis *web hosting*, yang terjadi beberapa tahun lampau. Tepatnya pada tahun 1997.

Bisnis hosting, secara sederhana adalah usaha penyediaan ruang atau *space* di Internet, yang bisa diakses oleh semua pengguna Internet di manapun berada dan kapan saja. Salah satu contoh penggunaan hosting adalah web hosting, yakni penyediaan *space* untuk penempatan data sebuah situs sehingga situs tersebut bisa diakses.

Sebuah server hosting bisa memuat

banyak sekali *account*, tanpa adanya hubungan antara satu *account* dengan lainnya. Pada bisnis ini dikenal dua jenis layanan, yakni *shared hosting* dan *virtual hosting*. Namun, sebenarnya kedua hal ini sama yakni menyewa ruang untuk mengelola *domain* pada sebuah server hosting.

Semakin pesatnya pertumbuhan pengguna Internet di Indonesia, membuat bisnis web hosting semakin prospektif. Terbukti, ambruknya bisnis *dotcom*, tidak dibarengi dengan runtuhnya bisnis web hosting. Hingga kini, belum terdengar ada perusahaan web hosting yang tumbang karena bangkrut.

### Sewa Kavling untuk Masa Depan

Bisnis web hosting, tidak jauh berbeda dengan bisnis *real estate*, misalnya apartemen. Dalam bisnis web hosting, penyewa identik dengan pengguna apartemen. Keduanya bersifat hak guna, bukan hak milik. Dan tentu, keduanya membutuhkan *maintenance* atau perawatan serta *upgrade* jika diperlukan.

Hanya saja, bisnis web hosting jauh lebih murah, jauh lebih luas pangsa dan jelas, lebih menguntungkan dari sisi persentase keuntungan. Tak heran, jika tren bisnis web hosting semakin merajalela seiring tingginya pengguna Internet aktif di Indonesia.

Sebenarnya tidak sulit mengelola



Priyadi Iman Nurcahyo, pengelola Indoglobal.Com

sebuah web hosting. Tak heran jika beberapa perusahaan web hosting dibangun dan dikelola oleh orang yang tidak berlatar belakang teknologi informasi. Yang dibutuhkan adalah modal untuk membeli server dan biaya *marketing*. Biaya lain boleh dianggap nol.

Sebab, bisnis jasa web hosting bisa dikerjakan sendiri oleh pemiliknya. Bahkan, alamat kantornya boleh di mana saja. Hal ini dimungkinkan karena hampir seluruh pelayanannya dilakukan secara *online*. Paling-paling, klien hanya telepon jika ada masalah atau kesulitan. Aspek mudah dan murah dalam permodalan serta pengelolaan bisnis web hosting memang menggiurkan.

Adanya beberapa tren yang berkembang di Internet, juga semakin meningkatkan arus konsumen *webhosting*. Tren *blog*, yang menuntut ketersediaan web hosting, perkembangannya sangat mendukung bisnis *Indoglobal.Com*. Apalagi, banyak sekali *blogger*—sebutan bagi pemilik blog—yang ingin sentuhan personal bagi blog-nya. Mulai dari nama domain hingga penggunaan hosting berbayar yang bebas iklan.

Priyadi sendiri sangat menyadari hal ini. Terbukti, peningkatan jumlah klien *Indoglobal.Com* setiap bulannya, lebih didominasi oleh pelanggan baru daripada pelanggan lama yang upgrade atau menambah account baru.

### Modal PC

Semuanya berawal dari tahun 1997. Tahun awal munculnya krisis moneter



## indoglobal.com

total internet presence solution

14 June 2005

---

indoglobal.com

- Halaman Muka
- Memilih Hosting?
- Paket Layanan
- Fasilitas
- Nama Domain
- White Paper
- Aturan
- Download & Icon
- Tanya Jawab (FAQ)
- Pemesanan
- Free Trial
- Tentang Kami
- Panduan Pengguna

### Mencari Web Hosting yang Lebih Baik?

**indoglobal.com** adalah penyedia layanan web hosting dengan teknologi hosting eksklusif yang handal dan terpercaya. Dengan pengalaman sejak tahun 1997, **indoglobal.com** adalah salah satu perusahaan web hosting yang paling berpengalaman dan merupakan jaminan kepuasan dalam hal web hosting. Untuk hasil yang terbaik pastikan bahwa situs web anda dioperasikan oleh **indoglobal.com**.



### Modal server dan situs di *Indoglobal.Com* untuk etalase.

yang pahit bagi para pelaku bisnis. Tak terkecuali Priyadi. Apalagi Priyadi muda, yang saat itu berstatus mahasiswa Institut Teknologi Bandung, tengah memulai sebuah usaha baru. Usaha baru ini berupa portal *search engine* lokal.

Langkah awal yang dilakukan adalah membeli sebuah komputer atau PC, dan meletakkannya di sebuah *Internet Service Provider* (ISP) Indonesia. Bermodal kurang dari Rp10 juta, yang dikumpulkan *share* tiga orang, Priyadi nekad membeli sebuah PC sebagai hosting proyek portalnya.

Berbekal hobi *ngoprek*, Priyadi menginstal Red Hat di dalam server-nya tersebut. Ditambah dengan *SiteManager*, sebuah aplikasi yang kelak membawa *Indoglobal.Com* ke percaturan bisnis web hosting. Dasar belum rejeki, Priyadi

yang sibuk mempersiapkan portalnya harus menerima kenyataan. Portalnya belum juga siap tayang dan tagihan dari ISP sudah datang. Tiga bulan pertama, Priyadi yang saat itu hanya berdua dengan temannya, berhasil meraih 60 orang klien.

Masalah pertama muncul, yakni interkoneksi. Penempatan atau hosting yang ada di satu ISP, belum tentu bisa diakses menggunakan jaringan ISP lain. Tentu saja, hal ini sangat merugikan klien dan *brand image* *Indoglobal.Com*.

Pelan tapi pasti, jumlah account klien di *Indoglobal* semakin bertambah. Namun, jumlah account yang tutup juga ada. Setidaknya setiap minggu terjadi beberapa penutupan account. Baik karena berpindah ke hosting lain atau sebab lainnya.

Seiring dengan perkembangan *Indoglobal.Com*, yang kepemilikannya *sharing* antara Priyadi dan *Widya Latief* ini, pada tahun 1999 baru memiliki sebuah kantor secara fisik.

### Pemasukan Rp2 Juta per Hari

Kini, *Indoglobal.Com* memiliki 15 server yang semuanya berada di Amerika. Pemilihan lokasi di Amerika, disebabkan karena satu alasan utama, yakni harga. Menurut Priyadi, harga server dari Amerika lebih kompetitif. Selain itu, dengan penempatan server di Amerika, interkoneksi bisa berjalan dengan baik.

Spesifikasi masing-masing server beragam. Namun, ada persamaannya



Komputer rakitan sederhana ini adalah komputer *development*, yang digunakan untuk meng-*oprek* aplikasi *SiteManager*.

## site manager 3.7

Domain: trial27.indoglobal.com Username: u2763

Main Menu · Resource Meter · Subdomain & DNS · Email · File Manager · Log Files & Analysis · WebApplications · Frontpage · SSH Login · AutoCorrect · Mailing List/NewsGroup · Web User & Group · FTP Accounts · SSL/SSH/OpenPGP · Task Scheduler · DAV/WebFolders · Language Settings · Database Server · Migration Tools · Miscellaneous · System Info · Preferences · Log Out

### Main Menu

Account information:

Domain	trial27.indoglobal.com
Domain Aliases	none
Customer ID	CON-00436
Contact Email	info@indoglobal.com
UNIX Username	u2763
Home Directory	/home/u2763
IP Address	67.19.104.99
Disk Space Quota	25.00 MB
Data Transfer Limit per Month	unlimited

• [Change password](#)

Execution time: 0.07 seconds

top

### Contoh tampilan SiteManager yang diperoleh setiap klien Indoglobal.Com.

yakni menggunakan processor Pentium dual Xeon dan berbasis Linux Red Hat Enterprise. Tak heran jika *Webhosting-Info* mendudukkan Indoglobal.Com sebagai salah satu dari tiga besar perusahaan web hosting di Indonesia. Prestasi ini diperoleh dengan *market share* 4,4889 % dari seluruh pengguna di Indonesia serta jumlah domain terdaftar sebanyak 1.598.

Webhosting.Info sendiri adalah sebuah portal riset statistik terbesar yang menyediakan berbagai data statistik perusahaan-perusahaan web hosting. Juga data pendaftaran domain, *data center*, dan lain-lain dari seluruh dunia. Termasuk Amerika, Inggris, Eropa, sampai Asia.

Menurut Priyadi, hingga kini, Indoglobal.Com sudah memiliki klien potensial setidaknya hampir 3.000. Meski Priyadi tak menyebutkan jumlah persis, pemasukan bruto Indoglobal.Com berkisar Rp50 juta setiap bulannya. Atau, hampir Rp2 juta per hari. Pengeluaran terbanyak, jelas untuk investasi server. Disusul dengan biaya *maintenance* dan operasional harian kantor. Misalnya gaji karyawan dan sebagainya.

Pengembangan usaha, bukannya tidak dilakukan oleh Indoglobal.Com. Menurut Priyadi, sempat terpikir untuk mengembangkan bisnis Indoglobal.Com ke dalam ragam bisnis lain yang masih berhubungan dengan web hosting. Misalnya *web development*. Namun, rencana ini dibatalkan karena pertimbangan etika.

Sebab, banyak klien atau pemilik account di Indoglobal.Com yang *core business*-nya web development. Hal ini dirasa Priyadi sebagai hal yang kurang etis, seperti panitia lomba yang juga ikut bertanding.

Demikian juga soal wacana pengembangan usaha dengan melibatkan pihak ke tiga sebagai *reseller*. Sebuah strategi bisnis yang banyak dilakukan oleh penyedia web hosting lain. Wacana ini dikesampingkan, karena *policy* Indoglobal.Com yang meminimalisasi keterlibatan pihak lain dalam bisnis.

Terbukti, Indoglobal.Com masih konsisten pada penggunaan aplikasi sendiri dan pengembangan sendiri semua strategis bisnisnya.



Sedikit sumber daya manusia, namun pelayanan yang diberikan berkualitas. Kunci sukses bisnis web hosting adalah *customer support* yang andal.

## Scanning, Pembajakan, dan Pornografi

Meski Indoglobal.Com murni perusahaan Indonesia, tidak sedikit klien yang berasal dari luar negeri. Hal ini dimungkinkan karena di Internet, batas antar-negara bisa disebut tidak ada. Tak heran jika kurang dari 10% klien Indoglobal.Com berasal dari luar negeri, yang terbanyak di Amerika. Sisanya tersebar dari penjuru Indonesia.

Di sisi lain, kategori klien Indoglobal.Com sangat beragam. Mulai dari perseorangan, komunitas, hingga perusahaan besar level multinasional. Beragamnya klien ini, memungkinkan adanya hal-hal yang tidak diinginkan. Hampir setiap hari, tim teknisi Indoglobal.Com menemui usaha-usaha *cracking*. Paling sering adalah *port scanning*.

Beragamnya klien Indoglobal.Com, berbanding lurus dengan beragamnya data yang disimpan. Hal ini juga mengundang risiko. Priyadi sendiri mengakui, susah untuk memeriksa satu per satu *website* klien. Meskipun sudah tertera dalam aturan klien Indoglobal.Com, namun ada saja yang melanggar.

Biasanya, menurut Priyadi, pelanggaran *content* berupa pemasangan *ringtone* dan MP3 bebas *download*. Indoglobal.Com biasanya memperingatkan pemiliknya, untuk menghapus file-file yang dilarang tersebut.

## SiteManager

Sebagai salah satu pionir di Indonesia, Indoglobal.Com mencoba untuk melala-

kukan diferensiasi dalam layanannya. Apalagi, dalam kenyatannya, modal Indoglobal.Com bisa dikatakan pas-pasan. Salah satu yang dijadikan tumpuan adalah *SiteManager*.

*SiteManager* adalah sistem otomatisasi bagi pelanggan untuk mengelola *account* milik pelanggan. Dengan *SiteManager*, pelanggan mudah melakukan pengelolaan terhadap situs-situsnya. *SiteManager* merupakan teknologi buatan Indoglobal.Com. Inilah salah satu faktor pembeda, antara Indoglobal.com dengan perusahaan web hosting lainnya. Kebanyakan perusahaan web hosting menggunakan teknologi pihak ketiga seperti Plesk atau CPanel.

Hal ini merupakan keuntungan bagi klien Indoglobal.Com karena pelayanan bisa dilakukan lebih cepat tanpa menunggu bantuan pihak ketiga.

*SiteManager* ini terhubung kepada sistem otomatisasi kantor Indoglobal.-Com, sehingga hal-hal yang berhubungan dengan *account* milik pelanggan dapat dilakukan dengan cepat dan otomatis. Misalnya pendaftaran, penagihan, pembayaran, dan sebagainya.

Dalam masa panjang perjalanan Indoglobal.Com, akhirnya Priyadi dan tim teknisnya menemukan bayak efisiensi. Salah satunya adalah konfigurasi server. Prinsip yang dipegang Indoglobal.Com adalah selalu mengedepankan komponen aman, bisa diandalkan, memiliki fitur yang memadai, serta mudah dikonfigurasi.

Beberapa hal yang terdapat dalam server Indoglobal.Com adalah *operating system* Linux. Linux, tepatnya distro Red Hat, dipilih dengan pertimbangan andal, aman, dan sudah teruji. Bahkan, menurut *Netcraft.com*, sekitar 30% situs web di Internet menggunakan Linux. Dan Linux merupakan salah satu *operating system* paling populer untuk server.

Distro Red Hat digunakan karena dukungan teknisnya yang sudah banyak. Selain itu, tim di Indoglobal.Com juga sudah terbiasa melakukan modifikasi dari Red Hat Linux jauh sebelum Indoglobal.Com eksis.

*Web server* yang ada di Indoglobal.-Com menggunakan Apache. Sedangkan *mail server* yang digunakan adalah Qmail. Selain kecil, Qmail terkenal cepat, memiliki banyak fitur serta mudah dikonfigurasi. Di sisi database, Indoglobal.Com menggunakan MySQL sebagai *back-end*-nya. Namun, Indoglobal.Com juga menyediakan alternatif database lain, PostgreSQL.

Untuk kelas awam, Indoglobal.com juga mendukung FrontPage Server Extension. Meskipun di sisi lain, ketersediaan ASP (*Active Server Pages*) juga didukung oleh server Indoglobal.Com. Untuk *remote*, Indoglobal.Com menyarankan penggunaan OpenSSH sebagai *secure shell*. SSH terkenal di kalangan web admin karena tingkat keamanannya yang lebih tinggi daripada protokol telnet atau SSH.

## TENTANG INDOGLOBAL.COM

Nama Perusahaan:  
Indoglobal.Com



Telepon:  
(021) 787-4217,  
(021) 787-4218

Faksimili:  
(021) 787-4188

Alamat:  
Margonda Raya 340, Depok - 16424

Situs:  
www.indoglobal.com

E-mail:  
info@indoglobal.com

Bidang Usaha Utama:  
Web hosting

## Coba Dulu, Baru Beli...

Tidak seperti layanan jasa lainnya, Indoglobal.Com berani menawarkan uji coba gratis atau *free trial* untuk semua orang. *Free trial* ini diberikan selama satu minggu. Caranya cukup mudah, hanya tinggal mengakses <http://freetrial.indoglobal.com> serta mengisi formulir di dalamnya. Setelah itu, tinggal menikmati saja semua layanan yang tersedia di dalam Indoglobal.Com.

Priyadi masih menyimpan banyak optimisme masa depan bisnis web hosting. Meskipun, kata Priyadi, tren ke depan banyak diwarnai dengan hadirnya *home server*. Seiring dengan meluasnya Internet broadband.

Beberapa kiat yang digunakan Priyadi dalam usaha mengembangkan bisnis webhosting adalah melakukan inovasi secara terus menerus. Inovasi ini bertujuan untuk mengembangkan layanan untuk pelanggan. Tentu saja, akan muncul diferensiasi atau faktor pembeda dengan layanan web hosting dengan lainnya. Di sisi lain, Priyadi juga mengakui bahwa menjalankan sebuah bisnis web hosting tidak hanya bermodal kemampuan teknis saja, namun lebih pada dukungan *customer support* yang memadai.

Seperti di dunia nyata, meski banyak orang sudah memiliki rumah *toh*, bisnis hotel dan penginapan makin subur saja. ■

Operating System Distribution	Red Hat Enterprise Linux ES release 3 (Taroon Update 2)
Operating System Kernel	Linux 2.4.21-32.0.1.EL.smp i686 i686
System Library	glibc-2.3.2-95.33
UNIX Bourne Shell	GNU bash, version 2.05b.0(1)-release (i386-redhat-linux-gnu)
UNIX C Shell	tcsh 6.12.00 (Astron) 2002-07-23 (i386-intel-linux) options sb,nis,dj,al,kan,rh,color,dspm,filec
C/C++ Compiler	Configured with: ../configure --prefix=/usr --mandir=/usr/share/man --infodir=/usr/share/info --enable-shared --enable-threads=posix --disable-checking --with-system-zlib --enable_cxa_atexit --host=i386-redhat-linux Thread model: posix gcc version 3.2.3 20030502 (Red Hat Linux 3.2.3-52) (/usr/bin/gcc)
Secure Shell	OpenSSH_3.6.1p2, SSH protocols 1.5/2.0, OpenSSL 0x0090701f
Perl	Perl 5.8.0 (/usr/bin/perl)
Python	Python 2.2.3 (/usr/bin/python) Python 2.2.3 (/usr/bin/python2)
PHP	PHP PHP 4.3.10 (cgi) (built: Dec 18 2004 22:26:39) Copyright (c) 1997-2004 The PHP Group Zend Engine v1.3.0, Copyright (c) 1998-2004 Zend Technologies (/usr/local/bin/php)
Java Virtual Machine	Java (/usr/local/java/bin/java)
Tcl	Tcl/Tk 8.3.5 (/usr/bin/tclsh)
Ruby	Ruby 1.8.0
Active Server Pages	Sun ONE Active Server Pages 4.0 for Linux
Web Server	Apache/1.3.33
Mail Server	qmail-1.03+patches-22idg
Database Server(s)	MySQL Ver 3.23.58 for pc-linux on i686 PostgreSQL 7.3.10-RH

Informasi sistem dan software yang tersedia di server Indoglobal.Com bisa juga diakses melalui *SiteManager* oleh masing-masing klien.